

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesadaran Wajib Pajak (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kota Bogor. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun wajib pajak telah memiliki kesadaran, namun tidak selalu diikuti dengan tindakan nyata untuk membayar PBB tepat waktu dan sesuai ketentuan.
2. Sanksi Pajak (X2) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Artinya, penerapan sanksi yang ada belum cukup memberikan efek jera atau dorongan kuat bagi wajib pajak untuk meningkatkan kepatuhan dalam pembayaran PBB.
3. Secara simultan, variabel Kesadaran Wajib Pajak (X1) dan Sanksi Pajak (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Hal ini menandakan bahwa kedua variabel tersebut belum mampu menjelaskan perilaku kepatuhan wajib pajak secara utuh.
4. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,034 atau 3,4%, yang berarti bahwa hanya 3,4% variasi kepatuhan wajib pajak dapat dijelaskan oleh kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak. Sedangkan 96,6% sisanya

dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, seperti kualitas pelayanan pajak, sistem administrasi, kemampuan finansial, tarif pajak, maupun faktor sosial budaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah/Bapenda Kota Bogor
 - a) Diharapkan dapat meningkatkan strategi sosialisasi perpajakan yang lebih efektif, interaktif, dan berkelanjutan. Hal ini bertujuan agar wajib pajak tidak hanya memahami kewajiban perpajakannya, tetapi juga memiliki dorongan untuk melaksanakannya secara nyata..
 - b) Perlu dilakukan evaluasi terhadap penerapan sanksi perpajakan agar lebih tegas dan konsisten, sehingga mampu menimbulkan efek jera bagi wajib pajak yang tidak patuh.
2. Bagi Wajib Pajak
 - a) Diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan dalam membayar PBB, bukan hanya sebatas memiliki kesadaran, tetapi juga diwujudkan dengan tindakan nyata berupa pembayaran tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak, sehingga masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi kepatuhan wajib pajak, seperti kualitas pelayanan fiskus, tingkat pendapatan wajib pajak, serta pemahaman terhadap peraturan perpajakan, yang belum dimasukkan dalam model penelitian.
- b) Data penelitian ini hanya diperoleh dari satu wilayah, yaitu di Kota Bogor, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan untuk daerah lain dengan karakteristik wajib pajak yang berbeda.
- c) Pengumpulan data melalui kuesioner memungkinkan adanya bias subjektivitas responden, terutama dalam menilai kesadaran dan kepatuhan diri sendiri.

Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah variabel dan memperluas objek penelitian agar hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak.